

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap bidang kegiatan produksi pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan tersebut. Umumnya tujuan utama suatu perusahaan adalah mendapatkan laba atau keuntungan yang besar. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut sering digunakan untuk menentukan kinerja suatu perusahaan dan sebagai dasar keberhasilan mengelola sumber daya perusahaan. Agar dapat mencapai tingkat laba yang tinggi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor yang mendukung adalah penentuan harga pokok produksi.

Penyusunan harga pokok produksi harus memperhatikan elemen biaya yang terdapat didalamnya. Tanpa informasi biaya yang benar maka sebuah perusahaan tidak memiliki dasar untuk mengalokasikan berbagai sumber ekonomi lain. Setiap kegiatan produksi membutuhkan biaya produksi karena biaya produksi ditujukan untuk memperoleh nilai ekonomis produk yang lebih tinggi. Oleh karena itu, setiap perusahaan membutuhkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya- biaya ini harus dicatat, diklasifikasikan dan diolah secara cermat sesuai dengan jenis dan sifat biaya tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perusahaan mengetahui jumlah yang sebenarnya terjadi dalam produksi, agar perusahaan dapat menentukan harga pokok produksi.

Dalam penentuan harga produk ini ada dua metode yang dapat digunakan. Pertama adalah penentuan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*job order cost method*) dan yang kedua yaitu penentuan harga pokok produk berdasarkan proses (*process cost method*). Dalam penelitian ini yang akan penulis bahas adalah tentang bagaimana seharusnya penentuan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*job order cost method*). Karena Usaha Aluminium hanya memproduksi produk secara pesanan dari berbagai macam produk.

Usaha Aluminium adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengerjaan, perusahaan ini memproduksi berdasarkan pesanan seperti Panci, Kukusan, kualii , Kusen. Panci merupakan salah satu dari berbagai jenis peralatan memasak yang

terbuat dari aluminium. panci biasanya berbentuk silinder dan agak mengecil pada bagian bawahnya. Umumnya, panci memiliki gagang baik itu gagang tunggal maupun gagang yang terdapat di kedua sisinya. Kukusan merupakan salah satu cara pengolahan bahan pangan melalui pemanasan menggunakan uap air dalam wadah tertutup. Cara pengolahan ini dianggap sebagai salah satu cara terbaik untuk mengolah bahan makanan karena menekan pengurangan nilai gizi dari bahan makanan. Kualii adalah alat penggorengan dengan dasar bulat yang berasal dari tiongkok. Peralatan dapur ini umum dipakai di tiongkok.

Selama ini perusahaan hanya menetapkan harga jual sesuai dengan harga pasar tanpa menghitung biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi sesuai dengan prosedur akuntansi. Tentunya hal ini mengakibatkan kurang akuratnya perhitungan biaya produksi karena tidak semua elemen biaya dimasukkan oleh perusahaan. Akibatnya bisa saja laba yang didapat sesungguhnya tidak sesuai dengan target yang diinginkan yakni 25% untuk produk yang akan diteliti yaitu Panci, kukusan, dan kualii. Perusahaan menetapkan laba perunit sebesar 25% karena laba yang didapat masih dinilai wajar dan sudah cukup. Selain itu perusahaan tidak berani mengambil resiko kehilangan pelanggan apabila laba yang diinginkan terlalu tinggi. Berdasarkan uraian diatas maka penulis, tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk membahas harga pokok produksi dengan judul “Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Harga Pokok Pesanan Pada UMKM Aluminium Iis Mairo Tanjung Atap Ogan Ilir”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan penulis maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok pesanan yang sesuai dengan konsep akuntansi biaya pada UMKM Aluminium Iis Mairo Tanjung Atap ?

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis membuat batasan masalah hanya pada ruang lingkup penggolongan dan perhitungan biaya produksi secara pesanan khususnya untuk Panci, Kualo, Kukusan melalui pendekatan yang tepat berdasarkan konsep akuntansi biaya pada Usaha Aluminium khususnya untuk menetapkan harga jual produk barang pesanan periode produksi 2022.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok pesanan yang sesuai dengan konsep akuntansi biaya pada Usaha Aluminium Tanjung Atap.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. **Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan harga pokok produksi pesanan pada perusahaan, untuk membandingkan teori yang didapat selama perkuliahan dengan mempraktikannya secara langsung di lokasi penelitian serta salah satu syarat untuk Tugas Akhir Program Studi Akuntansi di Politeknik Negeri Sriwijaya.

2. **Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan memberikan masukan tentang harga pokok produksi bagi penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan topik yang sama atau hanya sekedar ingin menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi biaya yang berhubungan dalam harga pokok produksi.

3. **Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi atau masukan untuk mempermudah perusahaan untuk menentukan harga pokok produksinya, sehingga dapat menentukan harga jual yang sesuai untuk produk atau barang yang diproduksi.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan

### **1.5.2 Sumber Data**

Sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder (Anwar,2018)

1. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

2. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Penyusunan Laporan Akhir ini membutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Data yang diperoleh oleh penulis sesuai dengan pengertian di atas yaitu data primer berupa informasi biaya produksi yang digunakan oleh perusahaan dan sejarah singkat mengenai UMKM Aluminium Iis Mairo Tanjung Atap.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dimaksud untuk memberikan garis besar mengenai Laporan Akhir yang akan penulis tulis secara ringkas dan jelas, sehingga dapat memberikan gambaran hubungan antara bab yang akan dibagi ke dalam sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini akan menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam Laporan Akhir yang berasal dari literatur-literatur yang baik dari sumber lain maupun dari perkuliahan.

### **BAB III Gambaran Umum Perusahaan**

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu hal-hal yang berhubungan dengan UMKM Aluminium Iis Mairo Tanjung Atap. Antara lain sejarah singkat UMKM Aluminium Iis Mairo Tanjung Atap, Struktur Organisasi, Uraian Tugas, dan Data Laporan Keuangan.

### **BAB IV Pembahasan**

Dalam pembahasan ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan. Pada bab ini penulis akan menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *job order costing* pada UMKM Aluminium Iis Mairo Tanjung Atap bulan oktober sampai dengan desember.

### **sBAB V Kesimpulan Dan Saran**

Dalam bab ini akan membahas bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan di bab IV dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang akan bermanfaat bagi Usaha Aluminium Tanjung Atap Ogan Ilir